

HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR PRAKTEK LAS TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA DI BIDANG PENGELASAN SISWA SMK

Dwi Febryanto¹, Uli Karo Karo², Maman Kusman³

Departemen Pendidikan Teknik Mesin
Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung 40154
dwifebryanto91@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan prestasi belajar terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan dalam Mata Pelajaran Teknik Pengelasan di SMK N 12 Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Sampel penelitian ini diambil dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proposional. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 36 siswa dari populasi sebanyak 144 siswa. Prestasi Belajar diperoleh dari data dokumentasi siswa pada mata pelajaran teknik pengelasan, sedangkan minat berwirausaha siswa didapat dari anekdot. Penelitian ini menggunakan analisis regresi dan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Prestasi belajar siswa dalam kategori sedang. Disimpulkan bahwa prestasi belajar praktek las di SMK N 12 Bandung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa di bidang pengelasan.

Kata kunci : las, prestasi, minat, wirausaha,

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship of the interest in entrepreneurship learning achievement of welding in Welding Engineering Subjects in SMK N 12 Bandung. The method used in this research is descriptive correlational method. This study is a sample, using sampling techniques proportionated random sampling that sampling of members of the population at random and stratified proportionally. The samples used were 36 students from a population of 144 students. Achievement documentation obtained from the data of students in subjects welding technique, while the interest in entrepreneurship students obtained from the questionnaire. The result of this study is picture of learning achievement in the medium category. These results indicate that the learning achievement of the students' interest in entrepreneurship has a positive and significant effect. It can be concluded that the learning achievement in vocational welding practices SMKN 12 Bandung positive and significant impact on students' interest in entrepreneurship in the field of welding.

Keywords: welding, interest, competency, entrepreneurship.

¹ Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI

² Dosen Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI

³ Dosen Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI

PENDAHULUAN

Pembangunan yang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia telah sampai pada akhir pembangunan jangka panjang tahap pertama dan memasuki era tinggal landas menuju ke pembangunan jangka panjang tahap kedua. Pembangunan masa depan akan ditandai oleh semakin pesatnya laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Kemajuan iptek juga memberi dampak terhadap bidang politik, ekonomi, sosial, maupun budaya dengan demikian tantangan pembangunan Indonesia dimasa mendatang semakin besar dan dihadapkan pada masalah yang lebih kompleks. Hal ini menyebabkan terjadinya percepatan proses perubahan yang menyangkut seluruh aspek kehidupan. Proses perubahan tersebut memberikan perspektif atau pemikiran baru terhadap pembangunan. Artinya, orientasi pembangunan dimasa mendatang harus diprioritaskan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

SMK yang berada di kota besar khususnya di Bandung dapat dijadikan standar baik kualitas maupun kuantitas SMK yang berada di daerah. Dewasa ini jumlah angkatan kerja semakin banyak, sedangkan kesempatan untuk bekerja dengan pendapatan yang layak untuk kehidupan sehari-hari dan untuk masa depan semakin sulit, hal ini menuntut persiapan siswa kejuruan khususnya siswa SMK yang disiapkan langsung bekerja setelah menyelesaikan belajarnya untuk dapat bersaing dalam mencari lapangan pekerjaan. Karena banyak sekali siswa lulusan SMK yang sudah dibekali keahlian dan ilmu belum mampu bersaing dalam mencari pekerjaan dan belum mampu menciptakan peluang kerja untuk dirinya sendiri sehingga banyak lulusan SMK yang menganggur (Arikunto, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa, bagaimana minat berwirausaha siswa, dan adakah hubungan antara prestasi belajar siswa terhadap minat berwirausaha siswa.

Dengan keadaan seperti itu, perlu adanya pemikiran kreatif dari siswa SMK untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan penghasilan yang layak yaitu dengan berwiraswasta sesuai dengan apa yang telah ditekuni dan dipelajari sewaktu di SMK. Siswa lulusan SMK dapat berwiraswasta sesuai dengan keahliannya yang telah dilatih dan dipelajari di sekolah. Misalkan berwiraswasta dibidang pengelasan, karena di SMK ada mata pelajaran praktek las yaitu berupa pelatihan dan pemahaman mengenai las. Dengan begitu siswa sudah cukup dibekali ilmu las untuk berwiraswasta di bidang pengelasan. Agar sukses dalam berwiraswasta perlu adanya sikap mandiri untuk mengambil keputusan. Berwiraswasta diperlukan mental yang kuat untuk mempertahankan

usaha tersebut karena dalam usaha berwiraswasta akan banyak hal-hal yang menghambat dalam proses pengembangannya.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dalam proses pendidikan. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor ranah kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan (Majid dan Firdaus, 2014).

Mata Pelajaran Praktek Pengelasan adalah salah satu mata pelajaran produktif yang terdapat di SMK Negeri 12 Bandung Program Keahlian Pemesinan khususnya Kerangka Badan Pesawat Udara. Peranan praktek pengelasan sangatlah penting guna meningkatkan kemampuan aspek psikomotor siswa agar menjadi siswa yang kompeten dibidangnya, sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran praktek teknik pengelasan merupakan gambaran daya serap siswa selama mengikuti pelajaran teknik pengelasan (Riadi, 2012).

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan, apalagi bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh seseorang tersebut. Minat juga berkaitan dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas (Arif, 2012).

Wirausaha atau wiraswasta adalah orang yang pandai/berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Definisi ini mengandung asumsi bahwa setiap orang yang mempunyai kemampuan normal, bisa menjadi wirausaha asal

mau dan mempunyai kesempatan untuk belajar dan berusaha. Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok, yaitu: peluang dan kemampuan menanggapi peluang, Kewirausahaan adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif, dan inovatif. Minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh hasil prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam keadaan bentuk laporan penelitian. Penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang, dan membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi. Hasil penelitian yang akan dideskripsikan yaitu minat wirausaha dan prestasi belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan Prestasi belajar siswa kelas XI KBPU SMKN 12 Bandung pada mata pelajaran teknik pengelasan berada pada kategori sedang. Korelasi antara prestasi belajar siswa terhadap minat berwirausaha siswa sangat rendah. Hasil uji regresi menunjukkan arah serta derajat hubungan prestasi belajar siswa terhadap prestasi minat berwirausaha dinyatakan dengan koefisien determinasi antara variabel X terhadap variabel Y termasuk dalam kategori sedang dan mempunyai arah hubungan yang positif (+). Besarnya persentase pengaruh prestasi belajar siswa terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 0,36% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} itu berarti bahwa H_0 ditolak dan H_A diterima. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar siswa dengan minat berwirausaha di bidang pengelasan.

PEMBAHASAN

Prestasi belajar siswa masih berada pada kategori sedang, hal ini dapat menjadi perhatian bagi guru untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, supaya prestasi belajar siswa dapat meningkat. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Slameto, 2010). Faktor intern adalah faktor yang

berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, diantaranya intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kemata-ngan, kesiapan dan jasmani. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang sedang belajar, diantaranya fasilitas belajar, lingkungan, guru, sarana sekolah, dan hubungan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar siswa terhadap minat berwirausaha di bidang pengelasan. Dalam upaya menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa di harapkan peran dari dalam diri siswa untuk membangun sikap yang positif dengan mencari minat-minat yang baik (Sardiman, 2008). Berusaha sungguh-sungguh mempelajari mata pelajaran yg berhubungan dengan minat siswa tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa Prestasi Belajar kelas XI KBPU dalam Mata Pelajaran Teknik Pengelasan di SMK N 12 Bandung tahun pelajaran 2014/2015 termasuk pada kategori sedang. Prestasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha di bidang pengelasan, pada Kelas XI KBPU dalam Mata Pelajaran Teknik Pengelasan di SMK N 12 Bandung tahun pelajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, B. (2012). *Deskripsi Teori Hakikat Minat*. (Online), Tersedia: <http://eprints.uny.ac.id/7633/3/Bab%20-%2008601244086.pdf>. (14-8-2014).
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Majid, A. dan Firdaus, A. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Interes Media.
- Slamento. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riadi, M. (2012). *Penilaian Kinerja (Performance Assesment)*. [Online]. Tersedia: <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/penilaian-kinerja-performance-assessment.html> [diakses: 20 Mei 2015].
- Sardiman. A. M. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.